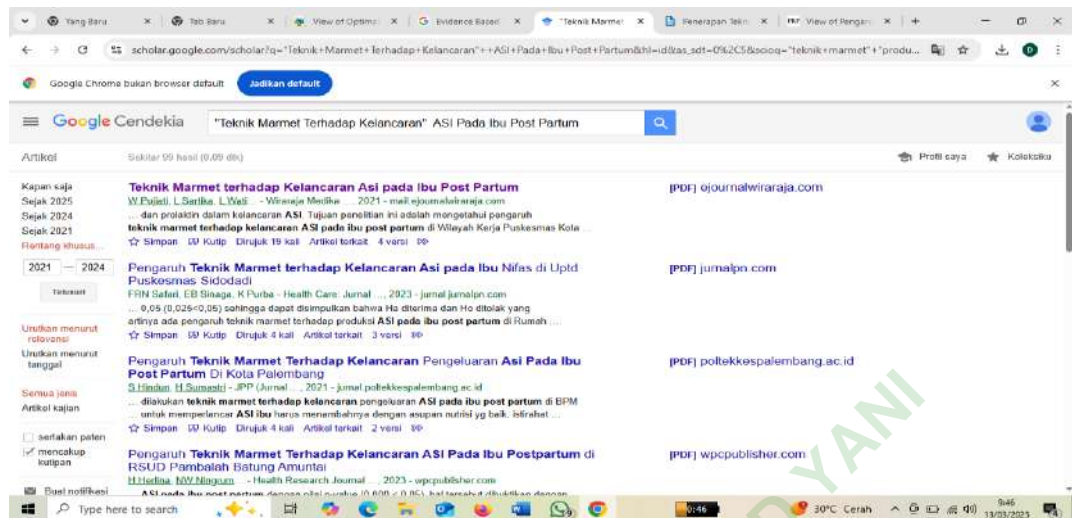


BAB III

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Dalam pencarian jurnal penulis mencari jurnal menggunakan Database antara lain *google* dan *google scholar*, *goggle* digunakan untuk mencari informasi umum yang relevan dengan topik penelitian, sementara *google scholar* lebih fokus pada pencarian literatur ilmiah dengan menggunakan kata kunci “Teknik marmet, Kelancaran ASI” dan muncul kurang lebih 537 jurnal terkait kata kunci tersebut, kemudian penulis melakukan pemilahan jurnal sesuai tahun yang ditentukan penulis yaitu 4 tahun terakhir dan muncul 99 jurnal yang sesuai yang relevan, setelah dilakukan review lebih lanjut, sesuai dengan kriteria inklusi (jurnal penelitian *Quasy experimental* dengan tahun terbaru yaitu 2021-2024, jumlah responden yang digunakan, dan hasil penelitian yang didapatkan) penulis menemukan jurnal yang sesuai dengan judul “Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum” karena pada jurnal tersebut membahas tentang teknik marmet dan kelancaran ASI pada ibu postpartum, yang sesuai dengan kebutuhan penelitian atau pembahasan yang sedang dilakukan peneliti, dan juga jurnal ini dipilih karena memiliki relevansi yang tinggi, metodologi penelitian yang kuat, hasil yang signifikan, serta kontribusi terhadap praktik berbasis bukti. Dengan demikian, jurnal ini menjadi sumber referensi dalam mendukung penelitian terkait efektivitas teknik marmet dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum.



Metode yang digunakan untuk mencari jurnal dengan PICO.

1. *Population/problem*, dalam jurnal ini adalah ibu post partum/ ibu nifas
2. *Intervention* dalam jurnal ini pemberian Teknik pijat marmet
3. *Comparison* tidak ada kelompok pembanding
4. *Outcome* terdapat peningkatan produksi ASI / melancarkan ASI.
5. *Study design* menggunakan dengan desain *Quasy experimental* dengan *one group pretest-posttest design*

B. Resume Jurnal

1. Judul Artikel

“Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum”

2. Author (penulis)

- a. Penulis : Syahroni Damanik & Suyanti Suwardi
- b. Tahun terbit : 2023
- c. Negara : Indonesia

3. Introduction

Laktasi merupakan proses fisiologis alami pasca persalinan. Namun, keberhasilan menyusui secara optimal sangat bergantung pada pemahaman ibu mengenai kandungan, manfaat, dan manajemen pemberian air susu ibu (ASI). Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kegagalan menyusui adalah aspek psikologis ibu, khususnya pada masa nifas awal, di mana kecemasan terhadap

kecukupan produksi ASI sering muncul. Idealnya, proses inisiasi menyusui dilakukan sedini mungkin, yakni segera setelah bayi lahir. Bayi cukup bulan umumnya menunjukkan refleks menyusu dalam waktu 20–30 menit setelah kelahiran. Namun, efektivitas menyusui pada periode awal dapat terhambat oleh rendahnya volume produksi dan ejeksi ASI.

Apabila proses menyusui langsung belum dapat dilakukan, maka strategi alternatif yang direkomendasikan adalah melakukan pemerahan atau pemompaan ASI secara rutin, yaitu setiap 2–3 jam selama 10–20 menit per sesi. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan refleks oksitosin dan pengosongan payudara adalah teknik marmet. Teknik ini mengombinasikan pijatan dan perahan manual yang ditujukan untuk mengosongkan sinus laktiferus yang terletak di bawah areola. Pengosongan optimal ini berperan dalam merangsang sekresi hormon prolaktin, yang bertanggung jawab dalam meningkatkan produksi ASI secara fisiologis.

4. *Method*

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan quasi eksperimen dengan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dan analisis data mencakup analisis univariat dan bivariat, serta menerapkan uji T untuk mengevaluasi perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan uji Wilcoxon untuk menilai efektivitas intervensi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, jumlah sampel terdiri dari 40 responden. Variabel independen yang diteliti adalah terapi pijat marmet, sedangkan variabel dependen adalah kelancaran pengeluaran ASI pada ibu pasca melahirkan.

5. *Result*

Berdasarkan penelitian yang dimuat dalam jurnal, diketahui bahwa sebelum teknik marmet diterapkan, sebanyak 17 orang responden

(42,5%) dalam kelompok pre-test mengalami kelancaran dalam pemberian ASI, sedangkan 23 responden (57,5%) mengalami hambatan dalam kelancaran ASI. Setelah dilakukan intervensi, terjadi peningkatan pada kelompok post-test, dengan 34 responden (85,0%) menunjukkan ASI yang lancar dan hanya 6 orang (15,0%) yang masih mengalami kendala. Rata-rata tingkat kelancaran ASI sebelum intervensi tercatat sebesar 1,57, dan menurun menjadi 1,15 setelah teknik marmet diterapkan, dengan selisih rata-rata sebesar 0,4. Hasil analisis statistik menggunakan *uji Wilcoxon* menghasilkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa penerapan teknik marmet secara statistik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kelancaran ASI pada ibu post partum.

6. Discussion

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada jurnal tersebut, peneliti menarik kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pemberian terapi pijat marmet terhadap kelancaran ASI ibu post partum. Pijat marmet menjadi alternatif pilihan terapi *non farmakologi* dalam melancarkan ASI yang bisa diaplikasikan oleh perawat dan individu sendiri. Peneliti tertarik melakukan intervensi kembali dengan Teknik Pijat Marmet untuk melancarkan ASI ibu post partum di RSUD dr. Tjitrowardojo untuk melihat apakah intervensi tersebut efektif juga dilakukan ke subjek lain.

C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Penerapan

Penerapan pada kasus dengan memilih pasien kelolaan dengan kriteria:

- 1) Ibu post partum SC yang kooperatif dan mampu berkerjasama dengan baik
- 2) Ibu post partum yang mengalami ketidakefektifan proses menyusui karena asi yang sedikit
- 3) Ibu post partum yang bersedia menjadi responden intervensi

2. *Standar Operating Procedure* (SOP) (Pollard, 2016).

1) Persiapan alat dan bahan

- Minyak
- Gelas kaca
- Handuk besar
- Handuk kecil

2) Tahap Orientasi

- Berikan salam, identifikasi klien dan periksa tanda pengenal (jika ada), perkenalkan diri.
- Tanyakan keluhan klien saat ini (terutama proses menyusui dan pengeluaran ASI)
- Kaji banyaknya ASI yang keluar dan apakah bayi menangis saat menyusui.
- Jelaskan tujuan, prosedur dan kontrak waktu tindakan yang akan dilakukan
- Beri kesempatan klien untuk bertanya
- Jaga privasi klien

3) Tahap Kerja

- Menyiapkan alat
- Cuci tangan
- Membantu pasien melepaskan baju, BH/bra dan tutup payudara dengan handuk besar
- Mengatur posisi klien nyaman mungkin
- Lakukan pijat (massage), usap (stroke), guncangkan (shake)
- Perah payudara 5-7 menit
- Lakukan pijat (massage), usap (stroke), guncangkan (shake)
- Perah payudara 3-5 menit
- Lakukan pijat (massage), usap (stroke), guncangkan (shake)
- Perah payudara 2-3 menit
- Membersihkan ibu dan membantu mengenakan pakaian
- Membereskan alat

- Mencuci tangan
- Lakukan evaluasi

4) Tahap Teminasi

- Evaluasi perasaan pasien
- Evaluasi jumlah ASI yang keluar
- Berikan reinforcemen positif
- Kontrak pertemuan selanjutnya
- Akhiri kegiatan, ucapkan salam
- Cuci tangan

5) Dokumentasi

Mencatat tindakan yang dilakukan (hari, tanggal, jam, dan nama pemeriksa), serta respon pasien (ada tidaknya nyeri pada saat poses tindakan).